

I. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan dalam pembentukan pola kemitraan antara PG Trangkil dengan petani tebu sudah sesuai karena PG dalam melakukan kontrak kemitraan kepada petani mulai dari awal proses pendaftaran, survei lahan, kesepakatan kontrak sampai pembuatan nomor register (SPTA) tidak ada yang melanggar aturan, semua berjalan baik sesuai aturan dan petani juga merasa puas.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan antara petani tebu dengan PG Trangkil diantaranya yaitu hak dan kewajiban sudah diberikan terpenuhi dan dipenuhi semua sehingga petani SBH maupun SPT semakin yakin untuk bermitra seperti jaminan pasar bagi petani mitra, penyediaan saprodi, pinjaman kredit, ketepatan dalam pembayaran, jaminan produksi gula, ketepatan jadwal timbang. Petani sudah merasa puas dan percaya kepada perusahaan karena PG menjalankan kemitraan sesuai dengan kontrak perjanjiannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, berikut ini diberikan beberapa saran untuk meningkatkan kemitraan antara petani tebu dengan PG Trangkil sebagai berikut:

1. Disarankan untuk petani tebu mitra untuk lebih meningkatkan ilmu usahatani tebunya lagi supaya memperoleh hasil yang lebih banyak lagi dan berani mencoba trobosan budidaya tebu supaya hasilnya lebih banyak.
2. Disarankan untuk PG supaya lebih ditambah dalam memberikan bimbingan/penyuluhan kepada petani mitranya supaya petani mitra semakin bersemangat dalam berusaha tebu, karena jika hasil tebu meningkat maka jumlah gula yang diproduksi PG Trangkil juga akan ikut meningkat.